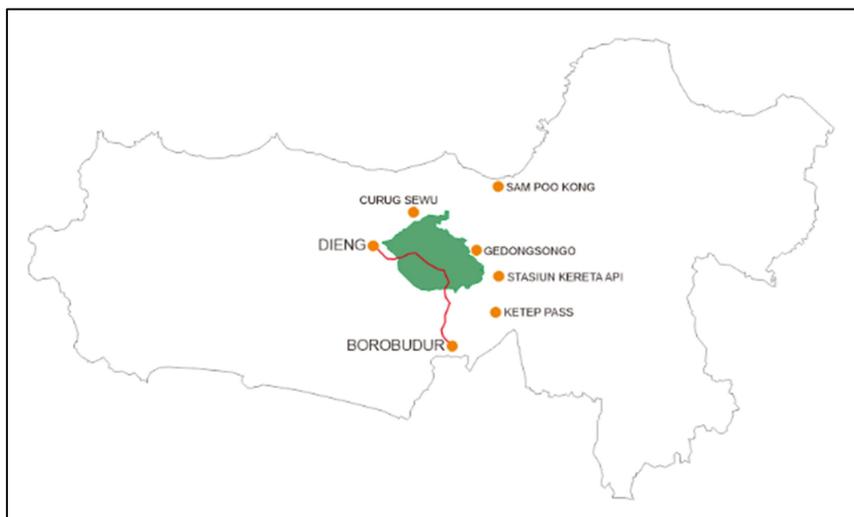


BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Temanggung merupakan kabupaten yang berada tepat di garis tengah peta Provinsi Jawa Tengah yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Wonosobo, Kabupaten Kendal, Kabupaten Semarang, dan Kota Magelang. Secara geo ekonomis, Kabupaten Temanggung dilalui oleh tiga jalur pusat kegiatan ekonomi yaitu Semarang (77 km), Yogyakarta (64 km), dan Purwokerto (134 km). Dari segi pariwisata, Kabupaten Temanggung berada diantara dua kabupaten yang kuat kepariwisataannya, yakni Kabupaten Wonosobo dengan objek wisata Dieng dan Kabupaten Magelang dengan objek wisata Borobudur.

Dengan kondisi alam yang didominasi pegunungan, yakni diantara Gunung Sumbing dan Gunung Sindoro, Temanggung saat ini memiliki berbagai destinasi wisata yang mayoritas berbasis desa dan alam,



Gambar 1.1 Peta Kabupaten Temanggung dan Persebaran Wisata di Jawa Tengah

antara lain Pasar Papringan, Wisata Alam Posong, Embung Kledung, Mata Air Jumprit, dan Situs Liyangan. Berdasarkan berita yang bersumber dari RebuPLIKA.co.id (19/6/2019), Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Temanggung, Woro Andijanidi mengungkapkan bahwa Pemerintah Kabupaten mendorong pertumbuhan desa wisata di Temanggung dengan memanfaatkan keunikan dan kekhasan desa tanpa mengubah tradisi dan budaya masyarakat setempat guna menarik wisatawan datang ke Temanggung. Konsep desa wisata diangkat dengan tujuan memperkenalkan dan mempertahankan kearifan lokal dan kelestarian alam Temanggung.

Menurut data yang didapat dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung terkait Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Temanggung (2011-2017), jumlah wisatawan di Kabupaten Temanggung mengalami kenaikan cukup signifikan selama tiga tahun terakhir, yakni 349.502 wisatawan pada tahun 2015, 399.455 wisatawan pada tahun 2016, dan 419.144 wisatawan pada tahun

2017. Tempat wisata yang menyumbang jumlah wisatawan cukup banyak yakni wisata alam Posong dan Embung Kledung yang berada dalam satu area di Kecamatan Kledung. Dikutip berita yang bersumber dari Antaranews.com (30/1/2018), pengunjung di posong bisa mencapai 2.500 orang pada akhir pekan dan hari libur, yang jika dikalikan dengan jumlah akhir pekan dalam setahun, totalnya bisa mencapai 31,01% dari seluruh wisatawan yang mengunjungi Temanggung di tahun 2017.

Seiring bertambahnya jumlah wisatawan, ketersediaan penginapan atau hotel merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung kepariwisataan suatu daerah, terutama dalam hal melayani wisatawan dari luar daerah. Namun dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Temanggung tahun 2017, tertulis bahwa pertumbuhan pembangunan hotel lambat sekali. Selain itu, di Temanggung saat ini hanya ada dua hotel yang masuk kategori hotel berbintang, satu hotel dengan klasifikasi bintang tiga dan satu hotel dengan klasifikasi bintang satu (Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka, 2019). Untuk itu, diperlukan adanya penambahan fasilitas hotel berbintang yang dapat mengakomodasi kebutuhan wisatawan secara maksimal guna meningkatkan jumlah dan kenyamanan wisatawan.

Hotel wisata atau hotel resort merupakan hotel yang umumnya berada dekat dengan kawasan wisata, yang sengaja dikunjungi untuk tujuan wisata atau peristirahatan. Dengan melihat kondisi alam Temanggung yang menyimpan banyak wisata alam dan mengingat banyaknya wisatawan yang melewati Temanggung saat ingin berekreasi di Jawa Tengah, maka pengembangan hotel dengan jenis hotel resort adalah sebuah alternatif untuk mewadahi kebutuhan aktivitas yang ada, yang sesuai dengan kondisi alam setempat.

Jumlah wisatawan di Jawa Tengah sendiri pada tahun 2017 mencapai 40.899.577 wisatawan, dan 20,6% dari jumlah tersebut berwisata di kabupaten dan kota di sekitar Temanggung, yaitu 4.511.917 wisatawan di Kabupaten Magelang, 1.099.432 wisatawan di Kabupaten Wonosobo, dan 2.822.421 wisatawan di Kabupaten Semarang (Badan Pusat Statistik, 2018). Sedangkan nilai Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang di Jawa Tengah tertinggi pada Bulan Januari 2020 ada di hotel bintang empat, yaitu dengan nilai 47,69% (Berita Resmi Statistik BPS Jateng, 2020). Hotel bintang 4 menjadi pilihan menginap yang sangat diminati wisatawan karena kelas pelayanan yang lebih lengkap dan lebih baik dari hotel berbintang dibawahnya. Dengan lokasi yang berada di tengah Provinsi Jawa Tengah dan dekat dengan berbagai destinasi wisata besar di Jawa Tengah, serta potensi wisata daerah yang beragam, keberadaan hotel bintang 4 di Kabupaten Temanggung diperlukan untuk mewadahi kebutuhan wisatawan.

Berkaca pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2017 yang merupakan penjabaran Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2005-2025, Bab IV tentang Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan Arah Kebijakan Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Temanggung, yang menyatakan bahwa Kabupaten Temanggung akan meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana serta event pariwisata dengan pengembangan destinasi pariwisata dan kemitraan pariwisata, maka dalam rangka mewujudkan rencana tersebut, disusun Tugas Akhir dengan judul "Hotel Resort di Kawasan Wisata Kledung, Temanggung". Hotel resort ini dirancang dengan mempertimbangkan potensi dan keterlibatan elemen yang banyak didapatkan di sekitar untuk menciptakan suasana yang mampu mencitrakan karakter Temanggung secara luas dalam sebuah kawasan.

1.2. Permasalahan

Permasalahan yang menjadi dasar perancangan Hotel Resort di Kawasan Wisata Kledung, Temanggung ini adalah mengenai bagaimana merancang bangunan di Temanggung dengan pendekatan bangunan hijau yang mampu memaksimalkan penggunaan potensi yang ada di sekitar. Disamping itu, untuk mendukung sektor wisata di Temanggung secara luas, hotel yang dirancang harus menggambarkan karakter Temanggung secara maksimal yang tertuang dalam desain.

1.3. Tujuan dan Sasaran

1.3.1. Tujuan

Untuk mendapatkan landasan konseptual perencanaan dan perancangan bangunan Hotel Resort di Kawasan Wisata Kledung, Temanggung.

1.3.2. Sasaran

Tersusunnya Laporan Pedoman Perencanaan dan Perancangan Arsitektur sebagai pedoman dan acuan dalam merancang Hotel Resort di Kawasan Wisata Kledung, Temanggung.

1.4. Manfaat

1.4.1. Subjektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam proses pengerjaan mata kuliah Tugas Akhir periode 150 di Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

1.4.2. Objektif

Untuk memperoleh landasan perencanaan dan perancangan Hotel Resort di Kawasan Wisata Kledung yang mampu mendorong sektor pariwisata di Temanggung.

1.5. Ruang Lingkup Pembahasan

1.5.1. Ruang Lingkup Substansial

Perencanaan dan perancangan Hotel Resort di Kawasan Wisata Kledung, Temanggung mempertimbangkan aspek fungsional, aspek kontekstual, aspek regulasi, aspek teknis, dan pendekatan bangunan hijau.

1.5.2. Ruang Lingkup Spasial

Hotel Resort di Kawasan Wisata Kledung, Temanggung berlokasi di Jalan Raya Brengkok-Banjarnegara, Kledung, Temanggung yang merupakan Jalan Provinsi dan berada dekat dengan Kawasan Wisata Kledung.

1.6. Metode Pembahasan

1.6.1. Studi Literatur

Studi ini dilakukan dengan mempelajari literatur baik dari buku, standar, aturan, maupun informasi dari internet yang berkaitan dengan hotel resort.

1.6.2. Studi Banding

Studi ini dilakukan dengan melakukan pengamatan dan perbandingan pada objek rancangan yang memiliki fungsi dan karakteristik serupa yang telah terbangun untuk dapat dibandingkan sebagai masukan dalam pendekatan perencanaan dan perancangan.

1.7. Sistematika Pembahasan

Membahas tentang latar belakang, permasalahan, tujuan, sasaran, manfaat, ruang lingkup pembahasan, sistematika pembahasan, dan alur pikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas literatur terkait tinjauan umum perancangan mencakup pengertian hotel resort, penggolongan hotel, klasifikasi hotel resort, pelaku, aktivitas, dan ruang, serta tinjauan pendekatan desain arsitektur bangunan hijau dan uraian mengenai objek studi banding.

BAB III TINJAUAN LOKASI

Membahas tentang tinjauan Kabupaten Temanggung, tinjauan kondisi tapak beserta data fisik dan non fisik yang merupakan fakta di lapangan kaitannya dengan perencanaan dan perancangan hotel resort di area tersebut.

BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Melakukan pendekatan untuk menentukan pelaku, aktivitas, besaran ruang serta menganalisis aspek – aspek yang mendukung perancangan hotel resort.

BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Berisi program ruang dan teknis perencanaan dan perancangan hotel resort yang telah dianalisis pada bab sebelumnya.

Daftar Pustaka

Berisi daftar sumber berupa literatur seperti artikel atau buku yang digunakan untuk rujukan dalam mendukung perencanaan dan perancangan Hotel Resort di Kawasan Wisata Kledung, Temanggung.